



Penghijauan di Area Lahan Tandus

Ifan Febryan

Program studi kehutanan, Fakultas Keolahraaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penghijauan dilahan yang tandus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada asyarakat ini dbertempat di desa Soriutu kecamatan mangalewa Dompu.. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan penanaman meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman dan penanaman. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah ditanamnya berbagai jenis pohom sebagai penghijaun serta respon danpartisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penghijauan

Kata Kunci

Penghijauan dan Lahan Tandus

Pendahuluan (12pt)

Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu yang berlokasi di daerah pegunungan, pada musim kemarau lingkungannya cenderung panas. Tumbuh-tumbuhan yang meranggas memberikan kesan yang gersang dan kurang nyaman di sekitar lingkungan desa .Dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang hijau diawali dengan pembersihan lingkungan,penanaman pohon,serta kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu kegiatanyang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan.Areal yangdijadikan lokasi penghijauanyaitu di desa Soriutu di area lahan tandus.Tanah tandus juga akan dengan mudah mengalami banjir saat hujan, yang mengakibatkan lapisan tanah atas terbawa ke sungai dan sumber air di daerah tersebut. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir.

Desa Soriutu saat ini dipimpin oleh Bpk. Aidin yang menjabat mulai tahun 2018-2023. Secara administratif Desa Soriutu memiliki luas wilayah 3,71 Km².Sekarang Desa Soriutu terdiri dari 10 Dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Adapun dusun-dusun yang ada di Desa Soriutu yaitu : Dusun Soriutu, Dusun Meci Angi, Dusun Sigi. Dusun Nggaroni'u, Dusun Manggelewa, Dusun Samada, Dusun Madalandi, Dusun Sorilandi, Dusun Palia dan Dusun Ladia, adapunjarak dari Pusat Desa Soriutu ke Ibukota Kecamatan adalah ± 3 Km, sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Dompu berjarak ± 12 Km.Lokasi deasa ini yaitu di daerah pegunungan, pada musim kemarau lingkungannya cenderung panas, tumbuh-tumbuhan yang meranggas memberikan kesan yang gersang dan kurang nyaman di sekitar lingkungan desa.Dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang hijau diawali dengan pembersihan lingkungan,penanaman pohon,serta kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian lingkungan.Penghijauan merupakan salah satu program kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan.Areal yangdijadikan lokasi penghijauan yaitu di desa Soriutu di area lahan tandus

Lingkungan Desa Soriutu yang memilikicuaca yang cukup panas.Pada musim kemarau tanaman banyak yang meranggas sehingga menimbulkan kesan lingkungan yang



gersang. Pemanfaatan areal di lahan kosong yang berada di Desa Soriutu untuk penghijauan sangat diperlukan dalam mengurangi dampak daricucaca yang kurang nyaman. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menjadikan lingkungan Desa Soriutu rindang, asri, sejuk dan indah. Terutama di area lahan tandus Disamping itu diperlukan juga suatu kegiatan untuk mengajak dan meningkatkan kepedulian, masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar tempat tinggal namun, ada beberapa permasalahan utama yaitu:

1. Kurangnya perhatian masyarakat dalam mengupayakan penghijauan pelestarian area lahan tandus
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaatnya penghijauan di area lahan tandus.

Solusi yang untuk memecahkan masalah adalah praktik penanaman pohon Sebagai upaya menciptakan lingkungan yang rindang, rapi, dan indah disekitar lingkungan Desa Soriutu terutama di area lahan tandus dan meningkatkan kepedulian masyarakat agar berperan serta aktif menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kreativitas dan solidaritas di dalam masyarakat yang berada di Desa Soriutu.

Metode Pengabdian (12pt)

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk praktik. Kegiatan penanaman meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman dan penanaman. Perencanaan penanaman antara lain: rencana penetapan calon lokasi, kebutuhan jumlah bibit, rancangan penanaman dan caramenyusun tata waktu. Tahap persiapan yaitu kegiatan persiapan dan pemilihan jenis tanaman. Selanjutnya adalah penanaman yaitu tahap dilakukannya proses penanaman pohon. Adapun metode dan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang di ajukan adalah :

1. Melakukan sosialisasi pentingnya penanaman pohon dan penghijauan di area lahan tandus yang ada di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu
2. Pengambilan bibit pohon di tempat persemaian atau balai pembibitan yang ada di Desa Soriutu
3. Melakukan penanaman bibit pohon di area lahan tandus bersama masyarakat Desa Soriutu dan kolaborasi dengan kelompok KKN Desa Tekasire serta mahasiswa KKN Muhammadiyah Mataram.



Hasil dan Pembahasan (12pt)

Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan ditempat yang dianggap bisa menjadi tumbuhkembang tumbuh anter sebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis diluar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Rehabilitasi lahan yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, pemeliharaan tanaman, pengayaan tanaman, serta penerapan teknik konservasi tanah. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air dialam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global.

kegiatan berupa penghijauan disekitar desa dilaksanakan dalam upaya menciptakan suasana desa yang rindang, dan kegiatan penanaman yang dihadiri beberapa masyarakat. Jenis tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan terdiri dari tumbuhan palem kuning, nangka, kemiri, dan jambu mente kegiatan ini berjalan dengan baik dengan melibatkan masyarakat Desa Soriutu. Hal ini dapat dilihat dari respon dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penghijauan. Adapun manfaat penghijauan adalah:

- a. mencegah erosi tanah. Erosi tanah adalah masalah yang umum terjadi di tanah tandus. Tanah tandus sendiri bukanlah tempat yang ketika hari berangin. Tanah yang tandus akan mengalami angin kencang yang membawa partikel-partikel besar dari tanah sehingga menyebabkan erosi tanah dan juga berdampak negatif pada kualitas udara.
- b. membuat kualitas udara menjadi lebih baik. Pohon memainkan peran penting dalam memurnikan udara. Orang-orang yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis.
- c. berguna untuk memperbaiki kualitas air. Manusia dan hewan bergantung sangat pada air bersih untuk bertahan hidup. Itulah mengapa penting untuk melindungi daerah aliran sungai (DAS). Meskipun sebagian besar upaya untuk memulihkan daerah aliran sungai sudah ada, namun penghijauan memainkan peran utama dalam menciptakan daerah aliran sungai baru.
- d. sebagai pelestarian satwa liar. Ketika hutan mulai berkurang, jumlah satwa liar juga ikut berkurang. Hewan liar adalah yang paling menderita ketika manusia menyerang dan menghabisi hutan dan habitat mereka yang lain.

Adapun Tujuan penghijauan biasanya merupakan kombinasi untuk memberikan manfaat pada lingkungan dan meningkatkan desain visual permukaan, misalnya penciptaan ruang hijau. Hal ini biasanya membutuhkan tindakan teknis seperti pengerjaan tanah untuk mendukung tumbuh tanaman Lebih jauh lagi, perawatan permanen dan irigasi biasanya diperlukan untuk memelihara lingkungan yang dihijaukan. Di beberapa daerah ada persyaratan normatif untuk perencanaan dan pelaksanaan penghijauan, misalnya penghijauan di pinggir jalan. Dalam Rekayasa Biologi tanah, tanaman dengan fungsi teknis mungkin diperlukan.

Kesimpulan (12pt)

Nama, Bulan, Tahun



Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu yang berlokasi di daerah pegunungan, pada musim kemarau lingkungannya cenderung panas. Tumbuh-tumbuhan yang meranggas memberikan kesan yang gersang dan kurang nyaman di sekitar lingkungan desa. Dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang hijau diawali dengan pembersihan lingkungan, penanaman pohon, serta kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan. Areal yang dijadikan lokasi penghijauan yaitu di desa Soriutu di area lahan tandus. Tanah tandus juga akan dengan mudah mengalami banjir saat hujan, yang mengakibatkan lapisan tanah atas terbawa ke sungai dan sumber air di daerah tersebut. Maka dengan itu saya melakukan penyuluhan tentang manfaat penghijauan di area lahan tandus dan mengajak masyarakat desa Soriutu untuk melakukan kegiatan penanaman di area lahan tandus agar tidak terjadi banjir dan erosi.

Saran (12pt)

Bagi masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa pentingnya menanam pohon sejak dini dan tidak ada kata terlambat serta menjaga keberlanjutan pepohonan tersebut demi kepentingan bersama antar sesama warga dan melalui kegiatan KKN-T 2021 saya merasa bangga sekaligus bersyukur dan berharap kelak dikemudian hari saya dapat menikmati hasil dari apa yang telah saya lakukan hari ini dimana saya telah menanam walau hanya sebatang pohon di desa Soriutu bagi masadepan masa depan anak cucu kelak dikemudian hari.



Daftar Pustaka

Anonimous. (2016a). Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.
[http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%](http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%20) (Diakses tanggal 23 Juli 2016).

Anonimous. (2016b). Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli.
<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 23 Juli 2016).

Panduan KKN-T MBKM 2021